

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS

Susilo Mansurudin

UIN MALIKI Malang, Malang, Indonesia
mansurudinsusilo@gmail.com

Abstrak

Penelitian diteliti karena dalam humor banyak kandungan terselubung yang hendak disampaikan oleh penulis, termasuk di dalamnya berisi candaan, *obrolan*, kelakar, dan humor. Bahasa dan informasi yang muncul dapat berisi tujuan, tendensi tertentu dari si pengirim kepada publik. Dengan demikian, humor yang muncul di WA pun secara lebih mendalam dapat mengandung tendensi, pretensi mendasar sebagai representasi dan indikasi bahwa bahasa tidak netral. Penggunaan islami yang dimaksud adalah sesuai dengan aturan dan fiqih Islam. Penelitian ini termasuk dalam termasuk dalam kategori jenis penelitian kualitatif. Data dan sumber data berasal dari grup yang dimiliki oleh peneliti, meliputi group UIN Forum, Zam Zam Cinta, Humaniora, Alumni Unair 88, Alumni MAN Solo 88, MTsN Gondangrejo Karanganyar. Penelitian ini, menggunakan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Norman Fairclough. Temuannya adalah dalam konteks wacana kritis, produksi teks adalah (1) kaum yang merasa lemah dalam Islam dan butuh penyegaran (ii) orang-orang yang belum mengerti hukum Islam (*mualaf*). Kemudian konsumsi teks adalah sasarannya adalah untuk orang yang mengerti hukum Islam atau fiqih (khususnya kaum ibu-ibu yang inferior (sebagai representasi superioritas laki-laki. Pengemasan informasi telah mengalami sebuah evolusi. Dulu lebih frontal dalam menjatuhkan ideologi dengan model kampanye. Namun sekarang polanya terselubung. Hal-hal yang dilakukan yang tampak adalah aktivitas yang positif. Relasi humor dan agama sejauh ini tidak banyak dikaji baik secara teoretis maupun empiris. Relasi kedua hal tersebut hanya terjadi secara kontekstual dan *topikal*. Maksudnya dalam hal ini kejenakaan atau kelucuan diciptakan dengan memanfaatkan konteks dan topik agama.

Kata kunci: humor, islami, wacana kritis

PENDAHULUAN

Danandjaja (1989, hlm. 498) menyatakan bahwa humor dalam masyarakat, baik yang bersifat erotis maupun protes sosial berfungsi sebagai penglipur lara. Hal ini disebabkan humor dapat melepaskan ketegangan batin yang menyangkut ketimpangan norma masyarakat yang dapat dikendalikan melalui canda dan tawa. Lebih lanjut, Danandjaja menyatakan bahwa dalam situasi masyarakat yang sedang terpuruk, humor berperan besar melepaskan ketegangan yang dialami oleh suatu masyarakat (1989, hlm. 16).

Humor pun masuk dalam peradaban Islam karena warisan para sufi seperti; Abu Hani Muhammad bin Hakami (Abu Nawas), Nasarudin Khoza, Sa'adi, dsb. Islam memperbolehkan humor asalkan sesuai koridor ajaran Islam. Abu Hurairah *Radhiyallahu 'anhu* menceritakan, para sahabat bertanya kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* : "Wahai, Rasulullah! Apakah engkau juga bersenda gurau bersama kami?" Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* menjawab: "Betul, hanya saja aku selalu berkata benar."

Dalam tradisi pesantren humor juga banyak kita jumpai sebagai pelepas penat dan bentuk keakraban antarkiai, antarsantri maupun antakiai dengan santri. Ada kalanya dalam hidup mengalami kelesuan dan ketegangan setelah menjalani kesibukan. Oleh karena itu, dalam kondisi seperti ini, dibutuhkan penyegaran dan candaan. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat manusiawi dan dibolehkan. Ada ungkapan gurauan yang muncul di kalangan umat Islam "orang beriman itu juga bersendau gurau dan bermain, sedangkan orang munafik itu suka mengerutkan kening dan marah".

Humor berkembang, menyebar seiring canggihnya teknologi melalui media sosial. Gurauan, lelucon, kelakar baik berupa tulisan, cerita, gambar maupun film pendek bertebaran melalui jejaring sosial dan menjadi viral. Persebaran teks-teks humor begitu cepat karena didukung oleh teknologi yang memberikan kemudahan-kemudahan dalam bertukar informasi.

WhatsApp (selanjutnya disingkat WA) merupakan suatu aplikasi, sebagai sarana komunikasi, hiburan dan *messenger* yang bersifat *cross mobile*. *WhatsApp* (WA) merupakan sebuah aplikasi berbasis *messaging* yang memuat lebih banyak fitur multimedia, seperti *image*, video, audio, dll. Dengan menggunakan WA publik dapat mengirimkan gambar, video bahkan berkirim pesan dan informasi kelakar dan candaan (humor). Sebagai contoh dapat disimak kutipan humor di bawah ini.

- Jamaah : "Maaf, ustaz, saya mau tanya. Di surga ada rokok gak?"
Ustaz : "Ada.."
Jamaah : "Alhamdulillah, lega bener hati ini rasanya denger jawaban Ustaz."
Ustaz : "Tapi,"
Jamaah : "Kenapa ustaz?"
Ustaz : "Sayang di surga tidak ada api, jadi kalo mau nyalain rokok, ya jalan dikit... ke neraka"

Kutipan percakapan antara jamaah dengan ustaz dikritisi terkandung sifat bahasa yang tidak netral. Percakapan yang ada di WA tersebut mempunyai tendensi dan relasi sebagai bahasa yang bukan netral. Pesan-pesan yang disampaikan terkandung kekuatan terselubung bahasa. Artinya dalam bahasa dapat memproduksi relasi kuasa.

Meskipun ada banyak aliran dalam paradigma wacana kritis, rerata semuanya memandang bahwa bahasa bukan merupakan medium yang netral dari ideologi, kepentingan dan jejaring kekuasaan. Oleh karena itu, analisis wacana kritis perlu

dikembangkan dan digunakan sebagai piranti untuk membongkar kepentingan, ideologi, dan praktik kuasa dalam kegiatan berbahasa dan berwacana. Kress (1985) menjelaskan bahwa bahasa itu mengandung ideologi yang disampaikan oleh pengirim pesan.

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yakni: (i) bagaimana fitur teks humor islami dalam *WhatsApp*? (ii) Bagaimana struktur teks humor islami? dan (iii) bagaimana dimensi praktik wacana tek humor islami?

Adapun landasan teorinya adalah Fairclough (1989) menyebut pemahamannya tentang bahasa dengan istilah *discourse* atau wacana. Konsep wacana menurut Fairclough merupakan bentuk sebagai 'praktik sosial' yang memiliki tiga implikasi. *Pertama*, wacana merupakan bagian dari masyarakat. Wacana tidak bisa berdiri sendiri dengan dipisahkan dari masyarakat. *Kedua*, pemahaman wacana sebagai praktik sosial memberi implikasi bahwa wacana merupakan proses sosial. Sebagaimana masyarakat berproses dan berkembang, maka wacana (bahasa) juga berproses dan berkembang. *Ketiga*, wacana berproses sesuai dengan yang dikondisikan dalam masyarakat. Ada semacam dialektika antara bahasa dan kondisi sosial. Wacana dipengaruhi oleh kondisi sosial, akan tetapi kondisi sosial juga dipengaruhi oleh wacana.

Dapat ditarik simpulan bahwa fenomena linguistik bersifat sosial, sementara fenomena sosial juga memiliki sifat linguistik. Linguistik bersifat sosial karena linguistik sama sekali tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh lingkungan sosialnya. Kondisi sosial juga bersifat linguistik karena aktivitas berbahasa dalam konteks sosial tidak hanya menjadi wujud ekspresi atau refleksi dari proses dan praktik sosial, namun juga merupakan bagian dari proses dan praktik sosial tersebut.

Fairclough berpendapat bahwa analisis wacana kritis adalah bagaimana bahasa menyebabkan kelompok sosial yang ada bertarung dan mengajukan ideologinya masing-masing. Analisis wacana melihat pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai praktik sosial. Praktik sosial dalam analisis wacana dipandang menyebabkan hubungan yang saling berkaitan antara peristiwa yang bersifat melepaskan diri dari dari sebuah realita dan struktur sosial.

Adapun konsep islami yang dimaksud adalah bahasa atau kehumoran yang dinaungi dan dituntun oleh norma-norma Islam, satu-satunya agama Allah. Keislaman dimaksud didominasi oleh istiqomah, kejujuran, kebersihan ruhani, dan kasih mengasihi. Demikianlah kita dapati bahwa fiqih Islam dengan hukum-hukumnya meliputi semua kebutuhan manusia dan memperhatikan seluruh aspek kehidupan pribadi dan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Kategori jenis penelitian kualitatif. Data penelitian ini adalah teks ulis berupa kutipan kata, frasa, kalimat hasil pemilihan dan pemilahan atas lalu lintas yang ada di *WhatsApp* yang dimiliki dalam group media sosial. Pemilihan dan pemilahan data dan sumber data difokuskan humor yang islami mengingat komunikasi humor melalui WA tidak

semuanya mengandung teks-teks islami. Oleh karena itu dibutuhkan penyaringan teks humor yang ada di WA berdasarkan kriteria humor islami. Sumber data berupa grup yang dimiliki oleh peneliti, meliputi group UIN Forum, Zam Zam Cinta, Humaniora, Alumni Unair 88, Alumni MAN Solo 88, MTsN Gondangrejo Karanganyar.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Artinya metode yang ditempuh dengan upaya pencarian data dari dokumen yang ada di WA berupa jejaring pribadi maupun beberapa group WA yang dimiliki peneliti. Proses seleksi, pemfokusan, penyerderhanaan dan abstraksi data dari *field note*. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Data dalam bentuk laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Kemudian rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, selanjutnya adalah merangkum data tersebut dan berusaha mencari simpulan dengan mencari tema, pola, dan hubungan.

Adapun analisis yang digunakan adalah Fairclough (1989,1995) bersifat tiga dimensi yang terdiri dari analisis teks, analisis praktik wacana dalam bentuk produksi dan konsumsi teks, dan analisis praktik sosio-kultural. Metode yang dikembangkan meliputi: deskripsi linguistik teks dari segi kebahasaan, interpretasi hubungan antara proses produksi dan konsumsi teks dengan teks, dan eksplanasi hubungan antara proses diskursif (produksi dan konsumsi teks) dengan proses sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mikrostruktur Humor Islami dalam WA

Struktur humor WA merupakan wujud kebahasaan yang dapat dilacak atas teks tata bahasa Indonesia. Dengan penggunaan tata bahasa Indonesia menjadikan kata, frasa, klausa bahkan kalimat dan wacana (dialog) kehumoran dan terjadi kelucuan. Struktur bahasa Indonesia membuat pemilihan dan pemilahan kehumoran masing-masing atas dasar bahasa

Sebagai misal humor ketika terjadi pembalikan fakta dan efek keterkejutan seperti beberapa humor islami dalam WA yang menggunakan permainan diskri, antara lain: (5) Nama Anak Islami, (6) Tidak Pernah Menolak Poligami, (15) Istighotsah, dan (71) Modin dan Air Liur Anjing. Wujud kehumoran dapat dilacak dalam bentuk kalimat aktif dan pasif berikut.

(51) Hukum Menyuruh Salat

Amar : Za Apa hukumnya menyuruh orang sholat?

Riza : Ah . . gampang, hukumnya pasti wajib. Iya khan?

Amar : Salah . . . salah, elo diajarin nggak sih sama orang tua loe !!! , masa menyuruh orang sholat hukumnyawajib.

riza : Abis apa dong !!

Amar : Menyuruh orang shalat hukumnya "haram".

Riza : Haram ??? ? !!

Amar : Iya . . orang shalat nggak boleh disuruh-suruh.
nanti selesai shalat loe boleh dech suruh-suruh tuh orang,
itu juga kalo dia mao

Kutipan di atas memberikan indikasi atas teks kalimat aktif menyaran pada diksi dengan kalimat Tanya *hukumnya menyuruh orang Salat Apa?* Dilanjutkan pada jawaban sebagai kalimat pasif. Kelucuan terdapat dalam jebakan kalimat aktif yang menyaran pada pembaca seolah-olah dengan menyuruh orang salat itu wajib. Padahal jika ditelaah secara saksama, terjadi paradoks antara hukum wajib dengan hukum haram. Jawabannya adalah haram. Kenapa? Kalimat yang dijadikan pedoman untuk membuktikan keharaman tindakan menyuruh salat adalah dengan membuat pernyataan kalimat pasif.

Humor yang terjadi adalah ada pertemuan antara ide-ide atau situasi yang bertentangan atau bertolak belakang sehingga terjadi penyimpangan dari ketentuan-ketentuan yang lazim. Lihat data di atas terutama data (48), (64), (65), (45) memunculkan adanya efek kelucuan karena kejadian yang sebaliknya ataupun pemunculan rasa heran.

Hal penting yang berkenaan dengan keberhasilan pengaturan interaksi sosial melalui bahasa yang santun utamanya dengan humor. Humor yang santun seolah memberikan efek ketidakteringgungan pembaca atau khalayak (publik). Dampak hikmah humor islami tercapai, sementara pemerhati atau pemakai merasa tidak tersinggung, sinis, dan tidak sarkasme sebagai efek menerima humor. Yang terjadi justru efek kontemplasi untuk merenung dan berintrospeksi pada diri sendiri maupun secara umum.

Masyarakat pesantren merupakan tipologi masyarakat *hard-shelled*. Pada komunitas ini terjadi interaksi minimal dan pemeliharaan maksimal pada bahasa dan kebudayaan. Komunikasi santri terhadap ustazah maupun pengurus sangat terbatas dikarenakan status sosial yang berbeda. Santri sangat menjaga keselarasan hubungan dengan sebisa mungkin berlaku hormat dan *tawadlu'* kepada ustazah dan pengurus sebagai refleksi dari tindak ketaatan santri dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Mesostruktur Humor Islami dalam WA

Dalam konteks humor keyakinan kiai sudah dirambah oleh persoalan humor. Kiai bukan lagi sebagai kekuatan utama. Permainan santri dalam berbagai humor memberikan santri seolah mempunyai kebebasan dalam mendialogkan persoalan muamalah maupun hukum (fiqih).

Padahal sebenarnya jika dicermati dan dipahami persoalan mandi wajib maupun keluarnya mani seorang laki-laki disyariatkan dan diatur dalam Islam. Pembicaraan persoalan junub seolah adalah wilayah pribadi, namun dalam Islam telah diatur dan ada hukum yang mengatur seseorang berjunub cukup diperkenankan membersihkan tempat tertentu ataukah seseorang harus cukup hadast kecil atau besar.

Hasil analisis memberikan sapaan antara santri, kiai, ustazah, ustaz maupun tokoh-tokoh yang kelihatan lugu, kurang berpendidikan dan mengesankan kurang cerdas. Contoh humor berjudul *Paiman dan Paimin, Diberi Salam* (assalamualaikum, padahal daun Salam). Bisa juga jebakan azan pada pukul 10 malam, maupun tokoh santri melamar anak kiai.

Efek yang dikehendaki atas konsumsi teks tersebut penikmat dapat tertawa, kontemplasi, sinis, sarkasme maupun tanggapan yang kurang berterima, atau malah ada beberapa yang memberikan respon tertawa bersama. Efek inilah yang harusnya diterima pemerhati yakni berupa gelak tawa lucu, humor. Dengan demikian humornya terjadi relasi komunikasi seimbang, cerdas dan intelektual. Contohnya *Bimoli dan Minyak babi, atau Surga Ada Rokok. Taufiq dan Toni. Doa junub, Poligami oleh Ustazah.*

Praktik Sosiokultural Humor Islami dalam Teks WA

Persoalan menyuruh orang salat, persoalan doa junub urusan muamalah menjadi persoalan budaya dan sosial masyarakat. Selain itu merupakan bukan urusan kiai-santri tapi melebar dan meluas merupakan urusan umat. Sebagai kiai, ustaz menjadi pengingat, sementara masyarakat muslim secara umum perlunya memberikan pene-gasan untuk selalu beramar makruf lagi munkar. Sinergi ini dapat terbangun manakala ada kerja sama dan tidak silang *sengkarut* antara masing-masing komponen.

Bukan rahasia lagi, humor selalu memosisikan diri pada semangat menelanjangi keagungan artifisial, keagungan yang pura-pura, segala yang tidak jujur, yang dibuat-buat maupun sebuah reaksi yang wajar dan manusiawi. Tetapi humor yang bertang-gung jawab juga harus jauh dari *kesembronoan*, tidak tergelincir pada fitnah dan penyerangan membabi buta dengan mengabaikan estetika dan “akurasi”.

Berikut sebagai contoh analisis wacana kritis yang berisi kelucuan dan kehumoran berdasarkan data dari WA.

Contoh Kolom Wacana Kritis Humor WA

Data No.	TEKS	Discourse practice	Sociocultural practice
Data (1) Niat Salat	Merupakan syarat dan rukun dalam menjalankan salat	Terjadi perbedaan me-mahami karena refe-rensinya adalah antara Imam yang seharusnya fasih dan dapat mem-baca Alquran, kenyata-annya tidak dapat membaca secara fasih.	Dipahami bahwa yang diajarkan salat subuh merupakan sebuah keniscayaan untuk memulai salat. Terjadi kesalahpahaman yang melibatkan dua bahasa (Niat lintas bahasa Arab dan Jawa (nama Orang). Banyak kejadiannya secara konteks dialami masyarakat kemajemuk-an dalam memahami salat salah satunya adalah munculnya salat dengan berbahasa Indonesia dan dapat disesuaikan dengan kondisi bahasa masing-masing daerahnya. Orang Jawa dapat salat dengan bahasa Jawa

			demikian pula muslim dengan lintas daerah dapat salat sesuai bahasanya sendiri.
Data (3) Minyak Bimoli dan Minyak Babi	Bentuk permainan humor yang terjadi berupa jebakan antara minyak babi (Haram –menjadi Halal) demikian sebaliknya minyak Bimoli dengan konteks yang digoreng daging babi Halal menjadi haram dan sebaliknya	Antara halal dan haram antara Bimoli dan Babi mempunyai permainan diksi dan permainan bunyi yang melibatkan huruf <i>i</i> . Pemahaman <i>i</i> menjadi samar dan tidak kentara lagi. Masyarakat sudah sulit memahami secara hak antara halal dan haram.	Konteksnya sekarang banyak persoalan halal dan haram pada ranah yang abu-abu. Sulit membedakan mana yang haram dan halal. Halal yang dipahami secara hakiki dan secara prosedural, kini dalam konteks masyarakat menjadi kabur dan tidak jelas.
Data (11) Surga ada Rokok	Pertanyaan santri kepada kiai lebih banyak terbuka dan bersifat inferior	Penjelasan seorang ustaz atau kiai memberikan efek logika yang mendasar karena pertanyaannya antara alam nyata dengan alam gaib. Logika yang dibangun kiai adalah dengan memberikan pijakan alam yang gaib dibawa pada ranah alam yang nyata. Sesuatu yang dulu gaib, sakral dibawa pada ranah logika.	Konteksnya semua seolah agama harus dapat dijelaskan secara logika dan diterima secara nalar. Selain itu juga sebagai bentuk resistensi kaum awam dan materialisme yang menginginkan agama harus dijelaskan secara nalar dan logika.
Data (51) Hukum Menyuruh Sholat	Salat Secara kebahasaan kalimat perintah dalam seruan salat dapat dipertandingkan dengan kalimat aktif dan pasif.	Wajib Secara syariat jelas hukum salat adalah wajib. Akan tetapi kenyataan yang terjadi bentuk perdebatan kalimat perintah dengan melibatkan kalimat aktif dibuat pasif memberikan pemaknaan yang berbeda.	Perintah salat justru haram Terjadinya perintah salat dengan kalimat aktif dibalik menjadi pasif. Terjadinya negasi memberikan daya kekritisasi untuk menelaah sebenarnya apa yang terjadi dalam konteks masyarakat banyak seruan salat tetapi kurang berintrospeksi pada dirinya apakah dirinya sudah salat khusuk atau belum. Selain itu salat sebenarnya mencegah perbuatan keji dan mungkar. Akan tetapi yang terjadi banyak koruptor tertangkap KPK adalah menggunakan simbol Islam.

<p>Data (51) Hukum Menyuruh Sholat</p>	<p>Salat Secara kebahasaan kalimat perintah dalam seruan salat dapat dipermainkan dengan kalimat aktif dan pasif.</p>	<p>Wajib Secara syariat jelas hukum salat adalah wajib. Akan tetapi kenyataan yang terjadi bentuk perdebatan kalimat perintah dengan melibatkan kalimat aktif dibuat pasif memberikan pemaknaan yang berbeda.</p>	<p>Perintah salat justru haram Terjadinya perintah salat dengan kalimat aktif dibalik menjadi pasif. Terjadinya negasi memberikan daya kekritisannya untuk menelaah sebenarnya apa yang terjadi dalam konteks masyarakat banyak seruan salat tetapi kurang berintrospeksi pada dirinya apakah dirinya sudah salat khusuk atau belum. Selain itu salat sebenarnya mencegah perbuatan keji dan mungkar. Akan tetapi yang terjadi banyak koruptor tertangkap KPK adalah menggunakan simbol Islam.</p>
--	--	--	--

Akhir-akhir ini juga banyak kejadian terjadinya persebaran secara viral bentuk *Post Truth* dengan banyaknya fitnah maupun unsur *hoax*. Artinya kebenaran mengalami defisit. Masyarakat secara luas lebih berterima dengan berita *hoax*, fitnah dan sampah dibanding dengan kebenaran yang hakiki.

Bisa jadi sebuah contoh karena berita *hoax* dapat memecah belah dan membuat disintegrasi. Salah satu ideologi ekstrem terhadap diskriminasi agama. Perpecahan guyonan, sara dapat dipicu oleh unggahan-unggahan di media sosial yang terkadang bertentangan dengan komunitas atau publik secara umum. Salah satu contoh di dalam jihad *selfie*, seorang pelajar SMA dari Indonesia nekat berangkat ke Suriah demi bergabung dengan NIIS semua terpengaruh oleh pesan-pesan maupun foto-foto yang diunggah oleh teman-temannya. Dengan bergabung dengan sebuah organisasi intinya memberikan sesuatu petualangan yang baru. Sebelum ada media sosial bentuk persebaran ideologi bersifat fertial, yakni pemimpin memberikan perintah kepada pengikut.

Melalui media sosial, pola komunikasi menjadi liberal. Semua orang bisa berkomentar dan merasa menjadi bagian dari ideologi tersebut. Pengemasan informasi telah mengalami sebuah evolusi. Dulu lebih frontal dalam menjatuhkan ideologi dengan model kampanye. Namun sekarang polanya terselubung. Hal yang dilakukan tampak berupa aktifitas yang positif. Kenyataan yang terjadi sekarang adalah perseturuan antarwacana. Melalui cara-cara tertentu, masyarakat dipengaruhi dan dikendalikan berfikirnya.

Antisipasinya adalah masyarakat harus dapat memberikan tandingan terhadap persoalan-persoalan penyebaran virtual antarideologi dengan cara mengomentari atau menetralisasi persebaran ideologi yang kurang cocok. Perlunya membangun raksasa toleransi pada media sosial.

SIMPULAN

Konteks wacana kritis, produksi teks adalah (1) kaum yang merasa lemah dalam Islam dan butuh penyegaran (ii) orang-orang yang belum mengerti hukum Islam. Selanjutnya konsumsi teks adalah sasarannya adalah untuk orang yang mengerti hukum Islam atau fiqih (khususnya kaum ibu-ibu yang inferior (sebagai representasi superioritas laki-laki. Misalnya poligami, rokok (diproduksi untuk orang yang tak mengerti hukum islam).

Relasi humor dan agama sejauh ini tidak banyak dikaji baik secara teoretis maupun empiris. Relasi kedua hal tersebut hanya terjadi secara kontekstual dan *topikal*. Maksudnya dalam hal ini kejenakaan atau kelucuan diciptakan dengan memanfaatkan konteks dan topik agama. Sebagaimana kelucuan yang terdapat dalam teks-teks humor sufi. Humor sufi merupakan tipe humor yang memiliki latar dan topik agama. Oleh karena itu, humor sufi memiliki peran sebagai media dakwah ajaran dan pesan-pesan agama, khususnya agama Islam.

Pengguna dunia maya tidak dituntut untuk menggunakan nama asli mereka sehingga ada kebebasan untuk mengekspresikan berbagai jenis humor yang diedarkan. Ini juga sebagai bentuk kebebasan dalam menyebarkan ideologi yang dimiliki. Meski begitu pengonsumsi teks WA humor islami akan lebih bijak memahami dan dapat memilih serta memilah mana humor yang beredar dan berlandaskan keislaman atau sekedar tertawa, terkekeh, dan lucu tanpa mengandung memori dalam menyebarkan ideologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran dan Terjemahnya*. (2004). Departemen Agama (Depag) RI. Madinah Munawwarah: Komplek Percetakan Quranul Karim milik Raja Fahd.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications Inc.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Reserach Design*. California: Sage Public.
- Danandjaja, James. (1991). *Humor Mahasiswa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Derks, Peter. (1980). *Psychology of Humor: An Integrative Approach*. College of William and Mary
- Eriyanto. (2006). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fairclough, Norman. (1989). *Lanuage and Power*. London and Newyork: Longman
- Fairclough, Norman. Tanpa tahun. *Language and Power Relasi Bahasa, Kekuasaan, dan Ideologi*. Diterjemahkan oleh Indah Rohmani. (2003). Malang: Boyan Publishing
- Goldstein, Jeffrey H, & McGhee, Paul E. (ed). (1972). *The Psychology of Humor*. New York: Academic Pess.
- Kress, G. (1985). *Ideological Structures in Discourse. Dalam van Dijk, T. (Ed.), Handbook of Discourse Analysis Volume 4: Discourse Analysis in Society* (hlm. 27 – 42). London: Academic Press.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007